

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif atau dengan pendekatan fenomenologi. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, yaitu teknik pengumpulan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sesungguhnya *Snowball*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi besar jumlahnya, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, perilaku individu atau sekelompok orang. Selain itu juga penelitian kualitatif menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.²

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi penelitian melalui kegiatan membuat catatan data dan informasi yang dikumpulkan, dikelompokkan dan di analisis kemudian ditemukan peran guru BK dalam memberikan bantuan siswa tentang kecemasan siswa belajar daring di SMA Negeri 1 Bangun Purba.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mencari kebenaran inderawi, logis, etik, dan transedental hal ini akan menuntun peneliti dalam memberi makna setiap fenomena yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi

¹ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung; Alfabeta, h. 15.

² Lexy J. Moleong, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 5.

atau uraian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku para aktor yang dapat diamati dari situasi sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang langsung terjun untuk meneliti ke lokasi penelitian atau lebih sering disebut kualitatif. Menurut Lofland (1984:47), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

Untuk mengetahui penerapan layanan konseling individu untuk meminimalisasi kecemasan siswa belajar daring di SMA Negeri 1 Bangun Purba tersebut maka peneliti memilih penelitian kualitatif, karena dalam hal untuk mengetahui permasalahan siswa yang mengalami masalah dalam belajar diperlukan pengamatan lapangan secara teliti dan dilakukannya wawancara, dokumentasi serta observasi untuk menguatkan data dari penelitian ini.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu melibatkan kepala sekolah SMA Negeri 1 Bangun Purba, guru BK, dan 3 siswa.

Subjek Primer:

1. Siswa, merupakan subjek yang akan diteliti mengenai penerapan layanan konseling individu untuk meminimalisasi kecemasan siswa belajar daring di SMA Negeri 1 Bangun Purba, dalam hal ini peneliti akan menggunakan 3 siswa yaitu 1 siswa kelas XII IPA-1 dan 2 siswa kelas XII IPA-2 di SMA Negeri 1 Bangun Purba sebagai subjek penelitian dan menggali informasi sebanyak-banyaknya dengan metode penelitian.

Sumber Sekunder:

2. Kepala Sekolah, dalam hal ini kepala sekolah merupakan seorang pimpinan yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap segala aktivitas yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling.
3. Guru BK, dalam hal ini subjek yang diteliti yaitu 1 guru BK mengenai keadaan psikologis siswa yang bertugas sebagai pelaksana kegiatan daribimbingan dan konseling di sekolah, melaksanakan peran, fungsi dalam proses pemberian layanan serta evaluasi hasil layanan. Melalui guru BK di SMA Negeri 1 Bangun

³ Lexy. J. Moleong. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja RosdaKarya, h .157.

Purba, peneliti akan memperoleh informasi penerapan layanan konseling individu untuk meminimalisasi kecemasan siswa belajar daring.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangun Purba, Jln. Perintis Kemerdekaan Bangun Purba di mulai dari 23 Agustus 2021 sampai dengan selesai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian tersebut. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Dalam teknik wawancara ini yang menjadi informan primer adalah guru BK dan siswa-siswi yang terkait dengan kecemasan siswa belajar daring di SMA Negeri 1 Bangun Purba. Sedangkan yang menjadi informan sekunder adalah kepala sekolah di SMA Negeri 1 Bangun Purba. Daftar wawancara yang digunakan dalam penelitian ini akan divalidasi secara bahasa dan konten oleh ahli yang memahami pembahasan ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁵ Dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data untuk pelengkap metode lainnya, yaitu metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

Data yang diperoleh dari hasil dalam penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting, berdasarkan data yang telah diperoleh maka peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tentang penerapan layanan konseling individu untuk meminimalisasi kecemasan siswa belajar daring di SMA Negeri 1 Bangun

⁴ Lexy J Moleong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, h .186.

⁵ Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, h. 222.

Purba.

3. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶

Observasi juga adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan. Dengan perlengkapan panca indera yang kita miliki, kita sering mengamati obyek-obyek di sekitar kita. Dalam hal ini penulis secara langsung melakukan pengamatan terhadap obyek dengan dibantu seperangkat alat seperti, buku catatan dan lain-lain yang semua itu dilakukan dengan datang langsung ke SMA Negeri 1 Bangun Purba.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (c) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung sirkuler selama penelitian berlangsung

- a. Reduksi Data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti akan memfokuskan pada pelaksanaan konseling individu dalam menangani kecemasan siswa belajar daring meliputi sikap guru BK dalam memberikan bimbingan, sikap siswa saat diberi bimbingan, proses dan tahapan pelaksanaan konseling, metode dan media yang digunakan dalam proses konseling. Dengan

⁶ Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*, Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, h. 104.

⁷ Lexy. J. Moleong., h. 248.

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

- b. Penyajian Data, Setelah proses reduksi selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam penelitian. Peneliti menyajikan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan konseling individu dalam menangani kecemasan siswa belajar daring.
- c. Penarikan Kesimpulan, Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi terkait pelaksanaan konseling individu dalam menangani kecemasan siswa belajar daring di SMA Negeri 1 Bangun Purba.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data sangat penting untuk diperhatikan, karena hasil penelitian tidak akan ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau kepercayaan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, Patton dalam Lexi, 2017 mengatakan teriangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam

⁸ Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*, Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, h. 117.

penelitian kualitatif.⁹ Dimana triangulasi sumber ini mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi yang terkait dengan subjek penelitian, sumber yang termasuk dalam hal ini adalah 1 orang kepala sekolah, 1 Guru BK, dan 3 orang siswa yang ada di dalam lingkup SMA Negeri 1 Bangun Purba.¹⁰



⁹ Anas Sugijono. 2016. Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. Grafindo Persada, h. 323

¹⁰ Hengki Wijaya, 2018, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, h. 119.